

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam memutus perkara malpraktik medis pada putusan Nomor : 1110K/Pid.Sus/2012 serta untuk mengetahui sejauh mana kekuatan hukum mengikat putusan Mahkamah Konstitusi terhadap putusan Mahkamah Agung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif. Data-data sekunder yang terkumpul diolah, disajikan, dan dianalisis secara kualitatif dengan penyajian data secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perbuatan Terdakwa merupakan tindak pidana yang telah memenuhi unsur di dalam pasal 76 dan Pasal 79 huruf c Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran. Pada putusan ini, hakim telah mengabaikan fakta yang cukup penting bahwa dasar hukum yang digunakan untuk mengajukan Terdakwa ke peradilan, sepanjang mengenai kata-kata “sanksi pidana penjara” telah diputus tidak memiliki kekuatan hukum mengikat dan bertentangan dengan UUD 1945 oleh Mahkamah Konstitusi. Berdasarkan hal tersebut, dalam menangani kasus ini Hakim Mahkamah Agung tidak menerapkan adanya putusan pengujian Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran khususnya mengenai penghapusan sanksi pidana dalam Pasal 76 dan Pasal 79, sehingga terdapat ketidaksesuaian hukum antara putusan Mahkamah Agung dengan putusan Mahkamah Konstitusi.

Kata Kunci : Malpraktik Medis, Praktik Kedokteran, Pertanggungjawaban Pidana

ABSTRACT

This research was conducted to determine the legal considerations of judges in deciding the case of medical malpractice in decision No. 1110K / Pid.Sus / 2012 as well as to determine the extent of binding legal force of the Constitutional Court toward the decision of the Supreme Court. The method used in this research is normative juridical approach. Secondary data collected was processed, presented and analyzed qualitatively with the presentation of descriptive data.

Based on the results of this study concluded that the actions of the defendant is a criminal offense which met the element in Article 76 and Article 79 letter c of Law Number 29 Year 2004 regarding Medical Practice. In this ruling, the judge had ignored the fact that is quite important that the legal basis used to apply the defendant to the court, all of the words "sanctions of imprisonment" had been decided not to have binding legal force and contrary to the 1945 Constitution by the Constitutional Court. Based on those in charge of the case, the Supreme Court Judges do not implement the decision of the judicial review of Law Number 29 Year 2004 regarding Medical Practice in particular regarding the removal of criminal sanctions under Article 76 and Article 79 of the law, so that there is a mismatch between the decision of the Supreme Court and the Constitutional Court's decision.

Keywords : Medical Malpractice, Medical Practice, Criminal Act Responsibility